

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan selalu berkaitan dengan yang namanya sistem. Perusahaan memiliki berbagai sistem yang membentuknya, contohnya sistem persediaan, sistem penggajian, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, sistem penjualan tunai, sistem penjualan kredit, sistem pembelian, dan lain-lain. Sistem tersebut digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sistem perlu dikendalikan dan dirancang dengan baik dalam penerapannya, karena sistem informasi akuntansi yang baik akan memberikan hasil yang baik. Yang di perlukan pihak manajemen perusahaan yaitu berupa informasi.

Tujuan didirikannya perusahaan, salah satunya adalah menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan untuk mendapatkan laba. Untuk mencapai salah satu tujuan tersebut, tentunya pihak manajemen perusahaan harus meningkatkan pendapatannya dari omset penjualan produk yang dihasilkan.

Sumber pendapatan perusahaan salah satunya dari penjualan kredit maupun tunai. Penjualan kredit yaitu dimana pembeli melakukan pembayaran setelah barang diterima, jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua pihak dan akan dicatat oleh perusahaan sebagai piutang. Sedangkan penjualan tunai yaitu pembeli harus melakukan pembayaran sesuai harga barang yang dipesan sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Tujuan penjualan tunai yaitu agar hasil

dari penjualan tersebut langsung terealisasi dalam bentuk kas yang di butuhkan perusahaan.

Untuk pengambilan keputusan, informasi dasar yang dibutuhkan berupa informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi keuangan dapat berupa transaksi keuangan sehari-hari yang diperoleh dari internal perusahaan, contohnya penerimaan kas dari penjualan tunai.

Salah satu sub dari Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem penerimaan kas dari penjualan tunai. Beberapa fungsi Sistem Akuntansi diantaranya adalah sebagai alat untuk mengetahui, menilai, dan mengendalikan entitas untuk mencapai tujuannya. Akan tetapi sistem yang telah dirancang belum tentu dapat untuk mengatasi segala bentuk kemungkinan adanya kesalahan dan *fraud*.

Sistem penjualan tunai adalah prosedur yang dibuat untuk menjalankan kegiatan pokok perusahaan. Kegiatan penjualan tunai menghasilkan pendapatan yang diterima dari pertukaran barang dan jasa, yang dicatat pada suatu periode akuntansi tertentu secara tunai.

Penulis melakukan program kegiatan magang di PT. Balai Pustaka (Persero) adalah sebuah perusahaan penerbitan dan percetakan milik negara. Pada PT. Balai Pustaka (Persero) sistem penerimaan kas dari penjualan tunai terbagi menjadi dua yaitu via transfer sebelum barang dikirim dan pembeli datang mengambil barang dan langsung membayar secara tunai.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas bagaimana sistem penerimaan kas di PT. Balai Pustaka (Persero) dalam bentuk

Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Pada Bagian Keuangan PT. Balai Pustaka (Persero).”**

1.2. Tujuan Magang

Dengan magang ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang di dapat di bangku kuliah ke dunia kerja dan mendapatkan ilmu serta pengalaman baru dalam dunia kerja. Tujuan dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut.

1.2.2 Tujuan Umum

1. Mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang di peroleh dan menerapkan didalam dunia kerja.
2. Melatih mahasiswa menjadi manusia yang disiplin dan bertanggung jawab.
3. Mengembangkan cara berfikir mahasiswa agar bisa lebih cepat dalam mengembangkan kemampuan.

1.2.3 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan sekaligus mempelajari Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai PT. Balai Pustaka (Persero).
2. Untuk mengetahui proses penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Balai Pustaka (Persero).
3. Untuk mengetahui pengendalian internal sistem penerimaan kas pada PT. Balai Pustaka (Persero).

1.3. Metode Pelaporan Data

1.3.1. Tempat dan Waktu Magang

Tempat dan waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan (magang) dilaksanakan pada perusahaan berikut :

a) Tempat Pelaksanaan

Perusahaan : PT. Balai Pustaka (Persero)

Alamat : Jl. Bunga No. 8-8A Matraman, Jakarta Timur, 13140

Telp : 021-858336

b) Waktu Pelaksanaan

Dimulai pada tanggal 12 Maret 2020 – 11 Agustus 2020

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat di uji kebenarannya, relevan, dan lengkap maka penulis melakukan beberapa metode praktek kerja lapangan antara lain yaitu :

1. Studi kepustakaan

Dengan mengumpulkan bahan dari buku-buku dan laporan-laporan yang berhubungan dengan tulisan ini serta sumber informasi lainnya untuk mendapatkan bahan dan teori yang dapat di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan nantinya.

2. Penelitian lapangan

a. Observasi

Menurut Riyanto (2010:96) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis melakukan observasi dengan mengamati langsung dan ikut melakukan pekerjaan yang informasinya di butuhkan penulis.

b. Wawancara

Menurut Fandi Rosi Sarwo Edi (2016:3) Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tetentu. Penulis melakukan wawancara di perusahaan dengan beberapa tahapan untuk melakukan peengumpulan data yaitu :

1. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut.
2. Menentukan narasumber wawancara.
3. Menentukan waktu wawancara.
4. Melakukan proses wawancara.
5. Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang di butuhkan oleh peneliti.
6. Merekap hasil wawancara.